

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam setiap melaksanakan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai, begitu juga PT. Pos Indonesia (Persero) Surabaya. Oleh karena itu, perusahaan membuat seperangkat sistem yang tepat sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat terkoordinasi dengan baik serta pada hakikatnya tujuan perusahaan dapat dicapai. Pada perusahaan yang baik dan sudah maju, belum tentu sistem yang digunakannya sudah sempurna. Sistem tersebut pasti memiliki kelebihan dan kelemahan walaupun sedikit.

Setelah melakukan evaluasi terhadap Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pendapatan Pengiriman Paket Pos pada PT. Pos Indonesia (Persero) Surabaya, penulis menemukan adanya kelebihan dan kelemahan pada sistem tersebut. Berikut ini adalah kelebihan dan kelemahan dari Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Surabaya.

A. Kelebihan

Beberapa kelebihan dari Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pendapatan Pengiriman Paket Pos PT. Pos Indonesia (Persero) Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Fungsi penerima kas terpisah dari fungsi akuntansi.
2. Penanganan transaksi penerimaan kas dari awal sampai akhir tidak dilakukan oleh satu orang atau satu unit organisasi saja.
3. Terdapat fungsi pengawasan di setiap bagian.

4. Terdapat pembatasan penyimpanan uang di kantor pada jumlah yang telah ditentukan sebagai panjar kerja esok hari.
5. Perputaran jabatan dilakukan apabila ada suatu peristiwa yang mendadak.
6. Sering dilakukan inspeksi mendadak oleh kepala kantor pos.
7. Pemberian cuti berdasarkan pada permohonan atau pengajuan dari karyawan.
8. Jumlah kas yang diterima dari transaksi penerimaan kas disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya.
9. Karyawan yang kompeten.
10. Dokumen yang digunakan selalu dicek dan diotorisasi oleh bagian yang berwenang.
11. Dokumen yang digunakan telah memenuhi prinsip perancangan formulir, yaitu:
 - a. Pemanfaatan tembusan atau copy formulir
 - b. Pembuatan rancangan formulir yang sederhana dan ringkas.
 - c. Pencantuman nama dan alamat perusahaan pada formulir yang digunakan.
 - d. Pencantuman nama formulir untuk memudahkan identifikasi.
 - e. Penggunaan nomor urut tercetak.
12. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk itu.
13. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.

14. Secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan menurut catatannya.
15. Prosedur yang dibuat dan ditetapkan telah dilaksanakan oleh bagian yang terlibat dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pendapatan Paket Pos.
16. Bagan alir yang disajikan cukup memberikan gambaran yang jelas bagi pembaca.

B. Kelemahan

1. Tidak adanya pemisahan fungsi antara bagian loket dengan bagian kasir.
2. Tidak terdapat unit pengawasan independen dari kantor pos pusat yang melakukan pengecekan secara mendadak.

Berdasar uraian yang tertulis dari bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pendapatan Pengiriman Paket Pos yang diterapkan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Surabaya sudah cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan. Hal ini dapat dilihat dari fungsi–fungsi yang terkait telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya, dokumen–dokumen yang digunakan telah memenuhi prinsip perancangan formulir yang baik. Serta telah terpenuhinya sebagian besar unsur pengendalian intern suatu perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Terbatasnya data dan informasi yang diperoleh dari pihak internal perusahaan karena ada beberapa data yang sifatnya rahasia.

2. Sulitnya bertemu dan berkomunikasi langsung dengan pihak internal perusahaan karena semua karyawan sibuk dengan tugas dan pekerjaannya masing-masing.

5.3 Saran

Berdasarkan kelemahan–kelemahan yang ditemukan dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Pendapatan Pengiriman Paket Pos pada PT. Pos Indonesia (Persero) Surabaya, maka penulis mencoba memberikan sedikit saran yang mungkin bermanfaat dalam pengembangan Sistem Akuntansi di PT. Pos Indonesia (Persero) Surabaya. Saran penulis antara lain:

1. Sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi antara bagian loket dengan bagian kasir.

Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya penyelewengan penerimaan kas oleh bagian loket karena tidak adanya pemisahan fungsi tersebut. Dan seharusnya bagian kasir berada di bawah pengawasan langsung oleh bagian akuntansi atau keuangan.

2. Sebaiknya dibentuk unit pengawasan independen dari kantor pos pusat yang melakukan pengecekan secara mendadak.

Pengecekan secara mendadak ini dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa dengan jadwal yang tidak teratur. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Farahwati, Aria. 2009. *Fees Accounting*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK*. Cetakan Keempat. Buku Satu. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Keputusan Direksi PT. Pos Indonesia Nomor: KD 50/DIRUT/0714 Tanggal: 08 Juli 2014
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Martani, Dwi. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshal B, Paul Jhon Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Penerjemah Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspitasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Azhar. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- TMBooks. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep Dan Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Internet :**
- <http://www.posindonesia.co.id/index.php/profil-perusahaan/sejarah-pos> diakses pada 2 September 2015
- <http://www.posindonesia.co.id/index.php/profil-perusahaan/visi-misi-dan-moto> diakses pada 2 September 2015
- <http://www.posindonesia.co.id/index.php/produk> diakses pada 2 September 2015